

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengalaman partisipasi sosial pada lansia yang menderita stroke di Wilayah Kelurahan Limo Depok, dapat disimpulkan bahwa lansia yang mengalami stroke menghadapi berbagai perubahan signifikan dalam aktivitas sosial mereka. Perubahan ini mencakup adaptasi terhadap hambatan fisik dan kognitif, serta kebutuhan akan dukungan keluarga dan sosial untuk mempertahankan partisipasi mereka dalam masyarakat. Penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan keluarga dan intervensi komunitas dalam membantu lansia beradaptasi dan tetap aktif secara sosial meskipun mengalami keterbatasan akibat stroke. Beberapa pengalaman partisipasi sosial lansia stroke dijelaskan sebagai berikut:

- a. Terdapat perubahan aktivitas, dimana dalam menjalani partisipasi sosial setelah menderita penyakit stroke terdapat perubahan aktivitas yang dijalaninya, antara lain perubahan aktivitas sosial dan aktivitas spiritual akibat perubahan fisik yang disebabkan oleh dampak dari penyakit stroke.
- b. Terdapat hambatan yang didapatkan oleh lansia yang menderita stroke selama menjalani partisipasi sosial, dimana mereka mengalami kesulitan bergerak karena adanya kelemahan pada anggota tubuh yang terkena stroke dan kesulitan untuk berkomunikasi karena adanya gangguan komunikasi akibat penurunan fungsi kognitif.
- c. Melakukan adaptasi terhadap perubahan dalam menjalani perubahan partisipasi sosial akibat menderita penyakit stroke dengan menggunakan strategi diri yang berupa interaksi dengan keluarga dan interaksi sosial.
- d. Membutuhkan sistem dukungan untuk membantu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi pada partisipasi sosialnya, yaitu kebutuhan dukungan keluarga dan juga dukungan sosial

## V.2 Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan bagi beberapa pihak, diantaranya.

a. Bagi Partisipan

Dapat lebih meningkatkan usahanya dalam melakukan adaptasi menjalankan perubahan partisipasi sosial untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka.

b. Bagi Keluarga

Dapat lebih memperhatikan keluarga (lansia stroke) untuk memberikan dukungan sosial yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi sosial lansia stroke.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

1) Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menyusun program-program yang memiliki tujuan untuk meningkatkan partisipasi sosial lansia yang menderita stroke.

2) Bagi Perawat Komunitas

Diharapkan dapat melakukan asuhan keperawatan dan memberikan intervensi yang sesuai dalam meningkatkan partisipasi sosial lansia stroke.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat melakukan pengembangan teori terkait partisipasi sosial, serta memperkaya pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang partisipasi sosial pada lansia stroke dalam konteks peningkatan kesehatan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih banyak dalam mencari sumber terkait partisipasi sosial pada lansia stroke serta dapat menetapkan aturan wawancara dimana hanya pasien yang terlibat tanpa keluarga.